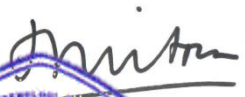


	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : ST/ITERA/SPMI-7.2
		Tanggal : 12 April 2017
	Standar Perpustakaan	Revisi :
		Halaman : 1 - 7

STANDAR PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Proses	Penanggung Jawab			
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Perumusan	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		12 April 2017
Pemeriksaan	Sukrasno	Plt Ketua LP3		10 Mei 2017
Persetujuan	Mitra Djamal	Ketua Senat ITERA		17 Mei 2017
Penetapan	Ofyar Z. Tamin	Rektor		18 Mei 2017
Pengendalian	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		19 Mei 2017

1. Visi, Misi dan Tujuan Institut Teknologi Sumatera	Visi Institut Teknologi Sumatera “Menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan berstandar nasional dan internasional yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan.” Misi Institut Teknologi Sumatera 1. Mengembangkan payung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS. 2. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya. 3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Institut Teknologi Sumatera dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf nasional maupun internasional. 4. Membangun akses terhadap sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan serta memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal. Tujuan Institut Teknologi Sumatera Menjadikan ITERA sebagai Institut Teknologi terbaik di Indonesia dan diperhitungkan di tingkat dunia melalui: 1. Menghasilkan sumber daya manusia di bidang teknologi yang mempunyai kemampuan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemberdayaan potensi sumber daya Sumatera. Selain itu, ITERA juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program-program pelatihan, continuing education, yang akan meningkatkan kemampuan lulusan sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi. 2. Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang teknologi, yang ditunjang oleh kemajuan sains dan seni, dengan memanfaatkan
--	---

	potensi sumber daya di Sumatera, sampai dengan tahapan pilot project yang siap dilanjutkan oleh Pemerintah Daerah ataupun swasta untuk menghasilkan produk yang bermanfaat untuk masyarakat. 3. Bekerja sama dengan instansi Pemerintah, terutama Pemerintah Daerah Sumatera, dengan memfokuskan pada permasalahan yang memerlukan penanganan teknologi yang selanjutnya dipecahkan bersama antara ITERA (dosen dan mahasiswa) dengan instansi Pemerintah Daerah yang terkait. Kegiatan bersama ini merupakan bagian pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara menerus yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
2. Rasionale Standar Penilaian Dosen Terhadap Mahasiswa	Untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Institut Teknologi Sumatera, antara lain, mencerdaskan generasi muda melalui pelayanan pendidikan yang bermutu, berkarakter, kompetitif dan inklusif, jelas akan membutuhkan sarana penunjang berupa perpustakaan yang digunakan sebagai “transfer informasi” yang didalamnya berupa koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantung perguruan tinggi yang keberadaannya memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan informasi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka Perpustakaan harus dikembangkan sebagai <i>studying center, learning center, research center, Information Resources Center, Preservation of Knowledge center, Dissemination of Information Center, Dissemination of Knowledge Center</i>. Oleh karena itu, untuk menjamin mutu sivitas akademika dari para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, maka diperlukan ukuran, kriteria, atau spesifikasi khusus dalam pengembangan perpustakaan, yang akan berfungsi sebagai tolak ukur dalam mencapai visi, misi dan tujuan Insitut.
3. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Penyediaan	1. Rektor 2. Ketua Jurusan 3. Koordinator Program Studi 4. Dosen 5. Tenaga Kependidikan

Perpustakaan	6. Pustakawan																							
4. Definisi Istilah	1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis,karya cetak, dan atau karya rekam secar profesional dengansistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan,penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka 2. Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihankepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawabuntuk melaksanakan pengelolaan dan pelayananperpustakaan. 3. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaituperseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembagayang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.																							
5. Pernyataan Isi Standar Standar Penyediaan Perpustakaan	Luasan Gedung Perpustakaan Level Institusi Perpustakaan menyediakan gedung dengan luasan sebagai berikut: <table><tr><th>Jumlah Mahasiswa</th><th>Luas Ruang (m²)</th></tr><tr><td>>1.000</td><td>200</td></tr><tr><td>1.000 – 2.500</td><td>500</td></tr><tr><td>2.501 – 5.000</td><td>1.000</td></tr><tr><td>5.001 – 7.500</td><td>1.500</td></tr><tr><td>7.501 – 10.000</td><td>2.000</td></tr><tr><td>10.001 – 20.000</td><td>4.000</td></tr></table> Perpustakaan ITERA memiliki konsep Digilibs sehingga komposisi ruang perpustakaan ITERA meliputi - area koleksi 45% dari total luas - area pemustaka 25% dari total luas - area kerja 10% dari total luas - area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20% dari total luas Sarana Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan layanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka, seperti berikut: <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Deskripsi</th></tr><tr><td>1</td><td>Perabot kerja</td><td>Menunjang kegiatan untuk mengelola perpustakaan. Minimum terdiri dari kursi dan meja kerja pustakawan.</td></tr><tr><td>2</td><td>Perabot</td><td>Mengimpan koleksi perpustakaan dan</td></tr></table>	Jumlah Mahasiswa	Luas Ruang (m ²)	>1.000	200	1.000 – 2.500	500	2.501 – 5.000	1.000	5.001 – 7.500	1.500	7.501 – 10.000	2.000	10.001 – 20.000	4.000	No	Jenis	Deskripsi	1	Perabot kerja	Menunjang kegiatan untuk mengelola perpustakaan. Minimum terdiri dari kursi dan meja kerja pustakawan.	2	Perabot	Mengimpan koleksi perpustakaan dan
Jumlah Mahasiswa	Luas Ruang (m ²)																							
>1.000	200																							
1.000 – 2.500	500																							
2.501 – 5.000	1.000																							
5.001 – 7.500	1.500																							
7.501 – 10.000	2.000																							
10.001 – 20.000	4.000																							
No	Jenis	Deskripsi																						
1	Perabot kerja	Menunjang kegiatan untuk mengelola perpustakaan. Minimum terdiri dari kursi dan meja kerja pustakawan.																						
2	Perabot	Mengimpan koleksi perpustakaan dan																						

	penyimpanan	peralatan lain untuk mengelola perpustakaan. Minimum terdiri dari rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.
3	Peralatan multimedia	Sekurang-kurangnya terdiri atas 1 set computer
4	Peralatan pemustaka	Minimum terdiri dari kursi dan meja baca dan meja sirkulasi dengan rasio minimal 1:30 pemustaka
5	Perlengkapan lain	Minimum terdiri dari buku inventaris untuk mencatat koleksi, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka, dan papan pengumuman,

Layanan Perpustakaan
Jam buka perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekitar 40 jam per minggu dengan layanan sebagai berikut:

- layanan sirkulasi;
- layanan pinjam antar perpustakaan;
- layanan referensi;
- layanan pendidikan pengguna kepada mahasiswa dan pengajar;
- layanan penelusuran informasi;

Jenis Koleksi
Perpustakaan mengembangkan koleksinya sesuai dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Institut Teknologi Sumatera dengan menyediakan materi perpustakaan pendukung tri dharma, materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar), terbitan pemerintah, terbitan perguruan tinggi, terbitan badan internasional, dan referensi. Penambahan koleksi sekurang-kurangnya 1% dari jumlah judul atau minimal 1 judul untuk 1 mata kuliah, dipilih mana yang paling besar.

- materi perpustakaan pendukung tri dharma perguruan tinggi;
Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan dengan tidak memandang format (digital ataupun non digital) maupun media guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan dharma lainnya yang sesuai dengan program Institut Teknologi Sumatera.
- materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar);
Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di Institut Teknologi Sumatera. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus $1 \text{ program studi} \times (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks per mata kuliah}) \times 2 \text{ judul per mata kuliah} = 144 \text{ judul buku wajib per program studi}$ dimana masing-masing judul bahan bacaan di sediakan **tiga eksemplar**

	untuk tiap seratus mahasiswa (satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua eksemplar lainnya untuk pinjaman jangka panjang). c. terbitan pemerintah; Perpustakaan menyediakan terbitan pemerintah daerah dan pusat. d. terbitan Institut Teknologi Sumatera; Perpustakaan menyediakan terbitan Institut Teknologi Sumatera, termasuk terbitan lembaga penelitian, karya akhir mahasiswa, karya pengajar, serta karya lain yang berkaitan dengan Institut Teknologi Sumatera minimal 1.000 judul. e. terbitan badan internasional; Perpustakaan menyediakan terbitan badan internasional. f. materi perpustakaan referensi; Perpustakaan menyediakan bahan referensi dan melanggan sekurang-kurangnya satu judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi pada program diploma serta sarjana, dan dua judul untuk program pascasarjana.
6. Strategi Pelaksanaan Standar Penyediaan Perpustakaan	1. Pimpinan Institut menyelenggarakan koordinasi dengan para ketua jurusan dan UPT secara berkala. 2. Pimpinan Institut bekerja sama dengan pihak ketiga atau lembaga donor dalam penyediaan kebutuhan perpustakaan yang mendesak dan belum teralokasi anggaran dari pemerintah. 3. Penyediaan IT dengan kapasitas server yang mencukupi. 4. Pimpinan pengelola perpustakaan melakukan koordinasi kepada setiap program studi terkait kebutuhan jumlah dan judul bahan ajar yang perlu disediakan.
7. Indikator Ketercapaian Standar Penyediaan Perpustakaan	1. Tersedia satu buah perpustakaan terpusat yang melayani seluruh kebutuhan civitas akademika Institut Teknologi Sumatera sesuai dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan 2. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan $\geq 50\%$
8. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Penyediaan Perpustakaan	Standar ini harus dilaksanakan bersama-sama dengan Standar Kualifikasi Pejabat Pengelola Perpustakaan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran karena isi dari standar ini khususnya akan berpengaruh terhadap perencanaan pengembangan perpustakaan secara keseluruhan. Standar ini perlu dilengkapi dengan: - SOP Pengelolaan Perpustakaan - Tata Cara Peminjaman Bahan Pustaka
9. Referensi	1. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan 2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang

	Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi 4. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi tahun 2011 5. Standar Nasional Indonesia Nomor 7330 Tahun 2009 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi 6. Dokumen Kebijakan SPMI Institut Teknologi Sumatera 7. Dokumen Standar SPMI Institut Teknologi Sumatera
--	--